

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sebuah keuntungan bagi Indonesia yang saat ini sedang mengalami bonus demografi. Dengan adanya bonus demografi, Indonesia akan memiliki sumber daya manusia produktif yang melimpah dan harus diimbangi dengan ketersediaan lapangan kerja yang cukup. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Bambang Brodjonegoro mengatakan, bonus demografi di Indonesia sudah bisa dirasakan sejak tahun 2010, dimana sekitar 70% penduduknya berada di usia produktif. Puncak bonus demografi diprediksi terjadi pada 2025-2030. Dengan akan hadirnya bonus demografi ini, Indonesia diharapkan dapat mengejar ketertinggalan dan bertransformasi menjadi negara maju. Hal ini bukan tidak mungkin, melihat Jepang dan Tiongkok (Hongkong) juga dapat tumbuh menjadi negara maju karena memanfaatkan bonus demografi dengan baik (Bygrave, 2000).

Indikator GEM	Deskripsi	2013	2014	2015	2016	2017
		Persentase individu usia dewasa 18-64, yang ...				
A. Motivasi kewirausahaan						
Entrepreneurial capability (EC)	Memiliki kemampuan dan pengetahuan untuk menjalankan usahanya.	62.0	60.3	65.3	55.1	57.3
Entrepreneurial opportunity (EO)	Melihat adanya kesempatan untuk menjalankan usahanya.	46.6	45.5	49.9	43.1	47.7
Fear of failure (FoF)	Melihat ketakutan gagal sebagai faktor penghambat menjalankan usahanya.	35.1	38.1	39.5	38.8	46.7
Entrepreneurial intention (EI)	Memiliki intensi untuk melakukan usaha	35.0	27.4	27.5	23.2	28.1
B. Aktivitas kewirausahaan						
TEA – total early entrepreneurial activity	Total aktivitas kewirausahaan awal sampai periode 3.5 tahun	25.5	14.2	17.7	14.1	7.5
Nascent (wirausaha dini)	Terlibat dalam membangun bisnis baru	5.7	4.4	6.1	3.9	3.6
New business (wirausaha baru)	Memiliki dan menjalankan bisnis sampai dengan 3.5 tahun	20.4	10.1	12.1	10.4	3.9
Established (wirausaha mapan)	Memiliki dan menjalankan usaha yang mapan	21.2	11.9	17.1	15.3	10.4
Discontinuance (% dari TEA)	Berhenti melakukan usaha/bisnisnya	2.4	4.2	3.7	2.9	4.8
C. Outcome kewirausahaan						
Inovasi (% dari TEA)	Menawarkan produk baru yang dipersepsi baru atau belum ada lainnya yang menawarkan produk serupa	--	--	17.3	17.7	11.6

**GAMBAR 1.1
PROFIL KEWIRAUSAHAAN INDONESIA 2013-2017**

Dalam konsorsium Global Entrepreneurship Monitoring (GEM) Indonesia memberikan laporan bahwa profil aktivitas kewirausahaan Indonesia tahun 2013-2017 menunjukkan adanya penurunan total aktivitas kewirausahaan awal mencapai 25,5% pada tahun 2013, sedangkan pada tahun 2017 menjadi 7,5%. Hal ini disebabkan oleh adanya kecenderungan peningkatan discontinuance dari 2,4% pada tahun 2013 menjadi 4,8% pada tahun 2017. Indikator discontinuance, menunjukkan persentase pelaku usaha dini dan pelaku usaha awal yang tidak melanjutkan usahanya (William Bygrave & Zacharakis, 2010; gemconsortium.org, 2017; Pawitan, 2018).

Badan pusat statistik atau disingkat BPS merupakan salah satu penyedia data dari pemerintah yang dapat dipercaya. BPS menyatakan lulusan perguruan tinggi berjumlah 12,24%, hal tersebut setara dengan 14.57 juta dari 118.41 juta pekerja di Indonesia, akan tetapi tingkat pengangguran lulusan perguruan tinggi mencapai 11,19%, maka dari itu ini menjadi permasalahan yang dipikirkan oleh pemerintah. Kementerian riset, teknologi dan Pendidikan tinggi mencatat 1.020 perguruan tinggi agama dan 3.221 universitas di seluruh Indonesia dan mencetak sebanyak 150 ribu lulusan perguruan tinggi. (www.bps.go.id)

Tabel 1.1.
DATA PENGANGGURAN MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG
DITAMATKAN 2016-2018

No.	Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	2016		2017		2018	
		Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus
1	Tidak/belum pernah sekolah	94.293	59.346	92.331	62.984	42.039	31.774
2	Tidak/belum tamat SD	557.418	384.069	546.897	404.435	446.812	326.962
3	SD	1.218.954	1.035.731	1.292.234	904.561	967.630	898.145
4	SLTP	1.313.815	1.294.483	1.281.240	1.274.417	1.249.761	1.131.214
5	SLTA Umum/SMU	1.546.699	1.950.626	1.552.894	1.910.829	1.650.636	1.930.320
6	SLTA Kejuruan/SMK	1.348.327	1.520.549	1.383.022	1.621.402	1.424.428	1.731.743
7	Akademi/Diploma	249.362	219.736	249.705	242.937	300.845	220.932
8	Universitas	695,304	567,235	606,939	618,758	789,113	729,601
	Total	7,024,172	7,031,775	7,005,262	7,005,262	6,871,264	7,000,691

Sumber : Badan Pusat Statistik Nasional, akses Agustus 2019

Berdasarkan data tabel 1.1 maka tren 3 tahun terakhir yang terjadi pada pengangguran terbuka yang telah lulus dari universitas yaitu meningkat, walaupun pada bulan Agustus 2018 sempat mengalami penurunan.

Survei yang pernah dilakukan pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan, menunjukkan masih kurangnya pertumbuhan pengusaha baru dari kalangan mahasiswa. Pertumbuhan pengusaha baru usia produktif terutama akan didorong dari kalangan mahasiswa. Mahasiswa selain dibentuk untuk menjadi profesional juga seharusnya dibekali kemampuan untuk menjadi pengusaha dan membuka banyak lapangan pekerjaan (Rahayu, 2013).

Universitas Pendidikan Indonesia, merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang berada di Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia. UPI memiliki 8 fakultas yaitu, Fakultas Pendidikan Ilmu Pendidikan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis. (upi.edu, 2020).

Mata kuliah Kewirausahaan yang dikontrak pada tahun 2014 semester 2 oleh Alumni Pendidikan Bisnis 2013 di UPI memiliki kurikulum yang mengharuskan untuk membuat bisnis yang unik dan menjualnya. Namun kondisinya, tidak banyak yang melanjutkan bisnis setelah mata kuliah berakhir dan menjadi alumni. Berikut data mengenai kesuksesan bisnis di Alumni Pendidikan Bisnis 2013 di UPI.

Tabel 1.2.
DATA KESUKSESAN BISNIS ALUMNI PENDIDIKAN BISNIS 2013 DI UPI

No	Lama Berwirausaha	Tahun	Jumlah yang Berbisnis
1	Mulai	2014	60
2	< 1 tahun	2014-2015	26
3	1-3 tahun	2014-2017	23
4	3-5 tahun	2017-2019	9
5	> 5 tahun	2020	2

Sumber : Hasil survei kepada alumni Pendidikan Bisnis 2013 di UPI

Berdasarkan tabel 1.2. bahwa jumlah alumni yang sukses berbisnis hingga tahun 2020 adalah sebanyak 2 orang. Hal ini memperlihatkan permasalahan bahwa jumlah alumni yang

sukses berbisnis terhitung dari tahun 2014 tidak banyak dan berguguran seiring berjalannya waktu.

Tabel 1.3.
KONDISI PEKERJAAN ALUMNI PENDIDIKAN BISNIS 2013 DI UPI PADA TAHUN 2020

No	Kondisi Pekerjaan	Jumlah
1	Bekerja di Perusahaan	38 orang
2	Menjalankan Bisnis	2 orang
3	dll (PNS, lanjut study, mengajar)	20 orang

Sumber : data hasil survei kepada alumni pendidikan bisnis 2013

Berdasarkan tabel 1.3 bahwa mayoritas lulusan/alumni pendidikan bisnis angkatan 2013 adalah seorang pekerja sebanyak 38 orang. Hal ini menunjukkan bahwa alumni pendidikan bisnis angkatan 2013 lebih tertarik untuk menjadi pegawai dibandingkan menjadi pebisnis.

Tabel 1.4.
HASIL PRA PENELITIAN GAMBARAN KESUKSESAN BISNIS ALUMNI PENDIDIKAN BISNIS 2013

No	Pertanyaan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1	Apakah Anda memahami profitabilitas?	89,47%	10,53%
2	Apakah Anda memahami tahap pertumbuhan bisnis?	39,47%	60,53%
3	Apakah Anda memahami tahap peningkatan penjualan?	42,10%	57,90%
4	Apakah Anda memahami cara peningkatan pangsa pasar?	34,21%	65,79%
5	Apakah Anda memahami bagaimana agar tingkat hutang rendah?	44,73%	55,27%
6	Apakah Anda mampu menciptakan lebih banyak pekerjaan untuk komunitas lokal?	31,57%	68,43%
7	Apakah Anda mampu mendapatkan kepercayaan pelanggan?	94,73%	5,27%
8	Apakah Anda memiliki cara agar pelanggan mendengarkan saran?	84,21%	15,79%
9	Apakah Anda mampu memiliki pelanggan yg puas?	89,47%	10,53%

Sumber : Pengolahan data tahun 2019

Berdasarkan Tabel 1.4 dapat diketahui kondisi kesuksesan bisnis para alumni pendidikan bisnis angkatan 2013 masih dianggap rendah. Terlihat sebagian besar alumni memiliki indikator yang rendah untuk mendapatkan kesuksesan dalam berbisnis, meskipun

secara pengetahuan dan pengalaman telah dilatih selama perkuliahan, baik individu maupun kelompok.

Tabel 1.5.
HASIL PRA PENELITIAN
GAMBARAN KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN
ALUMNI PENDIDIKAN BISNIS 2013

No	Pertanyaan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1	Apakah Anda memiliki pengetahuan tentang usaha?	100%	0%
2	Apakah Anda memahami pengetahuan tentang pesaing?	44,73%	55,27%
3	Apakah Anda memiliki pengetahuan tentang pemasaran?	47,36%	52,64%
4	Apakah Anda memiliki pengetahuan pembukuan keuangan?	36,84%	63,16%
5	Apakah Anda memiliki keterampilan konseptual dalam mengatur strategi dan memperhitungkan resiko?	47,36%	52,64%
6	Apakah Anda memiliki keterampilan kreatif dalam menciptakan nilai tambah suatu produk?	34,21%	65,79%
7	Apakah Anda memiliki keterampilan dalam memimpin dan mengelola usaha?	39,47%	60,53%
8	Apakah Anda memiliki keterampilan dalam berkomunikasi dan berinteraksi?	47,36%	52,64%
9	Apakah Anda percaya diri untuk melakukan usaha?	31,57%	68,43%
10	Apakah Anda memiliki inisiatif membuka usaha kreatif?	26,31%	73,69%
11	Apakah Anda memiliki motif untuk berprestasi melalui usaha?	68,42%	31,58%
12	Apakah Anda memiliki jiwa kepemimpinan?	47,36%	52,64%
13	Apakah Anda berani mengambil resiko dgn penuh perhitungan dalam membuka usaha?	31,57%	68,43%

Sumber : Pengolahan data tahun 2019

Berdasarkan Tabel 1.5 dapat diketahui kondisi kompetensi kewirausahaan para alumni pendidikan bisnis angkatan 2013 masih dianggap rendah. Terlihat sebagian besar alumni memiliki indikator yang rendah untuk meraih kompetensi kewirausahaan, meskipun secara

pengetahuan dan pengalaman telah dilatih selama perkuliahan, baik individu maupun kelompok.

Kesuksesan bisnis merupakan inti dari sebuah perusahaan dimana segala aktivitas di dalamnya ditujukan untuk mencapai kesuksesan. Secara umum, sukses menunjukkan kondisi yang lebih baik atau lebih tinggi dari sebelumnya (Hee et al., 2020). Dalam mencapai tujuan seorang wirausaha dalam membangun dan mengembangkan bisnisnya pada titik kesuksesan sesuai yang diharapkan (Suryana, 2013). Kesuksesan bisnis sebagai tingkat pencapaian hasil atau tujuan organisasi (Riyanti, 2003).

Pendekatan terbaru untuk memahami bagaimana perilaku individu dapat berdampak pada hasil bisnis berfokus terutama pada kompetensi (Man Thomas, Lau Theresa, Chan K.F., 2002). Pengusaha sukses sering diamati memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dalam kemampuan mereka untuk mencapai tujuan yang mereka tetapkan (Sadler-Smith Eugene, 2003). Mereka juga dikatakan memiliki tingkat tekad yang tinggi (Thompson, 1997), keinginan untuk mengatasi rintangan, dan dorongan untuk mengejar tujuan mereka meskipun ada hambatan (Chandler, 1992). Mereka diyakini berorientasi pada tujuan dan tindakan dan memiliki kebutuhan tinggi untuk pencapaian (Lee, 2001).

Berdasarkan fenomena yang ada dan pendapat para ahli, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap kesuksesan bisnis maka perlu dilakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan terhadap Kesuksesan Bisnis**".

1.2 Identifikasi masalah

Kecenderungan pada demografi remaja dan sikap serta perilaku kewirausahaan yang terkait menyoroti pentingnya fenomena kewirausahaan pemuda (Minola, 2014). Menunjukkan bahwa kompetensi seorang pengusaha dalam bentuk keterampilan berkontribusi terhadap kinerja usaha (Lerner, 2002).

Bahwa kompetensi kewirausahaan adalah prediktor kuat kesuksesan bisnis (Hazlina Ahmad et al., 2010). Sekelompok peneliti (Al Mamun et al., 2019) memiliki kompetensi kewirausahaan yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi secara positif. Literatur yang ada mendalilkan bahwa kompetensi khas mendorong kinerja keuangan yang lebih tinggi dalam perusahaan kecil (Baron, 2003; Gerli F, 2011). Di Malaysia, kompetensi kewirausahaan merupakan faktor penentu kesuksesan bisnis (Ahmad, 2010). Temuan dari studi (Hazlina

Ahmad et al., 2010) menegaskan bahwa kompetensi kewirausahaan adalah prediktor kuat keberhasilan bisnis, setidaknya dalam konteks dipelajari.

Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah, maka yang menjadi tema sentral adalah :

Fenomena yang terjadi pada alumni Pendidikan Bisnis 2013 di UPI yaitu Kesuksesan Bisnis yang rendah. Apabila masalah tersebut dibiarkan, maka akan menghambat pencapaian tujuan lulusan. Sehingga dibutuhkan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu upaya mengoptimalkan Kompetensi Kewirausahaan pada proses bisnis lulusan. Dengan optimalnya Kompetensi Kewirausahaan alumni dapat memperbaiki masalah Kesuksesan Bisnis yang terjadi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka permasalahan yang dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran kompetensi kewirausahaan yang terdiri atas pengetahuan, keterampilan dan kemampuan Individu pada alumni Pendidikan Bisnis 2013 di UPI.
2. Bagaimana gambaran kesuksesan bisnis pada alumni Pendidikan Bisnis 2013 di UPI.
3. Seberapa besar pengaruh kompetensi kewirausahaan yang terdiri atas pengetahuan, keterampilan dan kemampuan individu terhadap kesuksesan bisnis pada alumni Pendidikan Bisnis 2013 di UPI.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh hasil temuan untuk mengetahui :

1. Gambaran mengenai kompetensi kewirausahaan yang terdiri atas pengetahuan, keterampilan dan kemampuan individu pada alumni Pendidikan Bisnis angkatan 2013 di UPI.
2. Gambaran kesuksesan bisnis pada alumni Pendidikan Bisnis 2013 di UPI.
3. Seberapa besar pengaruh kompetensi kewirausahaan yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan dan kemampuan individu pada alumni Pendidikan Bisnis di UPI 2013.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademis dan praktis bagi beberapa pihak, diantaranya :

1. Kegunaan Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pengembangan ilmu khususnya pada ilmu manajemen di bidang kewirausahaan dan dapat digunakan untuk menyokong teori mengenai kesuksesan bisnis serta dapat menjadi referensi bagi yang ingin menambah pengetahuan dalam bidang kewirausahaan.

2. Kegunaan Praktis

a. Penulis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi pengetahuan dan pengalaman agar dikemudian hari mampu mengaplikasikan teori yang terjadi di dunia usaha.

b. Pengusaha/Alumni

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi masukan dan pengetahuan bagi para pengusaha dalam upayanya meningkatkan kesuksesan bisnis serta melakukan perbaikan-perbaikan dalam bisnisnya.